

Perbandingan Hasil Penataan Sanggul Modern dengan Menggunakan *Curling Iron* dan *Roller*

Ajeng Nurlita Aprillia, Maria Krisnawati

Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Corresponding author: ajengnurlitaaa@gmail.com

Abstract. . Modern bun is a kind of hairdo that can be used for various events and it can follow the growing trend. The purpose of this research is to find out the result of modern bun hairdo using curling iron and roller and to know the difference from result of modern bun hairdo using both tools. This research method using experimental research. Data analysis techniques in this research using descriptive percentage and t-test. The percentage of modern bun hairdo using curling iron is 95% which is included in very good category while the percentage of modern bun hairdo using roller is 83.3% which is also included in very good category. Hypothesis result revealed that there is difference from the result of modern bun hairdo using curling iron and roller. The result has shown that modern bun hairdo using curling iron is better than using roller.

Keywords: *Modern bun, hairdo technique, curling iron, roller.*

Abstrak. Sanggul modern merupakan jenis penataan sanggul yang dapat digunakan untuk berbagai macam kesempatan dan bentuknya dapat mengikuti trend yang sedang berkembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penataan sanggul modern dengan menggunakan curling iron dan roller dan untuk mengetahui perbedaan hasil penataan sanggul modern dari kedua alat tersebut. Metode penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif persentase dan uji t-test. Nilai hasil penataan sanggul modern dengan menggunakan curling iron yaitu 95 % termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan hasil penataan sanggul modern dengan roller yaitu 83,3% termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil uji hipotesis diketahui bahwa terdapat perbedaan pada hasil penataan sanggul modern antara menggunakan curling iron dengan roller, dimana hasil penataan sanggul modern dengan menggunakan curling iron menunjukan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan roller.

Kata Kunci: Sanggul modern, teknik penataan sanggul, curling iron, roller.

PENDAHULUAN

Penataan sanggul modern merupakan tindakan memperindah penanganan rambut seseorang, baik dari rambut sendiri maupun dengan menambah rambut tambahan dari *hair piece* dan hiasan untuk mencapai tujuan tertentu. Sanggul modern dalam penataannya memadukan dua macam atau lebih jenis atau bentuk sanggul dalam satu model penataan. Masyarakat luas kini cenderung lebih memilih jenis sanggul modern untuk momen atau kesempatan tertentu dikarenakan modelnya yang lebih praktis dan dapat dikreasikan sesuai keinginan pemakainya. Penggunaan sanggul modern dapat disesuaikan dengan waktu dan kesempatan yang sedang dilakukan (Tim Konsultan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang, 2004).

Seiring perkembangan fashion didunia tata rias rambut, kebanyakan masyarakat lebih menghendaki penataan sanggul (*hair do*) yang dilakukan langsung pada rambut asli klien meskipun tidak memungkiri seorang penata rambut masih membutuhkan lungsen atau *hair piece* sebagai rambut tambahan pada desain sanggul dan jenis rambut tertentu. Hasil penataannya terbilang lebih natural dan bentuknya tidak kaku karena dapat disesuaikan dengan desain yang diinginkan. Proses pengerjaan penataan sanggul modern dirambut asli klien tidaklah semudah yang terlihat jika dibandingkan dengan penataan sanggul modern yang menggunakan sanggul tempel. Didukung dengan pengalaman mahasiswi Prodi Pendidikan Tata Kecantikan angkatan 2015 dalam hal menata sanggul pengantin internasional, para mahasiswi merasa kesulitan untuk membuat penataan sanggul modern langsung pada rambut model tanpa menggunakan bantuan hairnet. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada hakekatnya salon-salon kecantikan yang sudah *expert* dalam hal menata sanggul modern biasanya melakukan proses yang dinamakan pratata rambut sebelum rambut ditata sesuai desain sanggul modern yang diinginkan. Pratata rambut yaitu tindakan pendahuluan yang mencakup penggulungan rambut menurut pola-pola tertentu dengan tujuan memudahkan penataan yang akan dibuat (Rostamailis & Yanita, 2008).

Proses pratata pada dasarnya sudah diajarkan pada mahasiswa atau siswa jurusan tata kecantikan, akan tetapi penerapannya kurang diterapkan pada proses penataan sanggul modern yang dilakukan. Pada waktu peneliti melakukan observasi di beberapa salon kecantikan, selain alat *roller* yang fungsinya mengubah rambut lurus atau ikal asli menjadi rambut ikal atau bergelombang dan pada umumnya digunakan sebagai alat utama pratata rambut (Chitrawati, 1987), *curling iron* yang merupakan alat pembuat ikal secara cepat, praktis dan mudah (Rostamailis & Yanita, 2008) kini juga digunakan sebagai alat untuk pratata rambut yang sama-sama menghasilkan ikal sama halnya dengan *roller*. Hasil pratata dengan menggunakan *roller* dan *curling iron* tersebut dapat membantu proses penataan sanggul modern sesuai dengan tujuan dari pratata rambut itu sendiri. Terlebih lagi *curling iron* dan *roller* merupakan alat yang sifatnya komersial dan cenderung lebih mudah untuk dijumpai dipasaran, penggunaan alat tersebut juga tergolong cukup mudah sekalipun orang awam yang menggunakan. Kedua hal tersebut membuat peneliti ingin membandingkan hasil penataan sanggul modern dengan menggunakan *curling iron* dan *roller*.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hasil dan perbedaan dari hasil penataan sanggul modern antara menggunakan *curling iron* dengan *roller*.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-shot case study*. Subjek pada penelitian ini adalah wanita berjumlah 6 orang dengan kepanjangan rambut sedang (*medium hair*) yang akan ditata rambutnya dengan teknik penataan sanggul modern menggunakan *curling iron* dan *roller*. Obyek dalam penelitian ini adalah penggunaan dua jenis alat yang berbeda untuk membuat penataan sanggul modern pada rambut asli model dengan desain tatanan rambut pengantin internasional, yaitu *curling iron* dan *roller*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik penataan sanggul modern dengan *curling iron* dan teknik penataan sanggul modern dengan *roller*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil penataan sanggul modern dengan indikator penilaian kesesuaian desain, hasil penataan sanggul, ketahanan sanggul, efisiensi waktu pengerjaan dan tingkat kemudahan dalam pengerjaan sanggul modern. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah *hairstylist* (penata rambut), alat, bahan, lenan dan kosmetik yang diperlukan dalam penataan sanggul modern.

Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi dalam bentuk skala daftar cocok (*check list*). Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari para ahli (*expert*). Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *expert judgement* dengan melibatkan seorang validator. Metode analisis data menggunakan deskriptif persentase untuk mengetahui hasil penataan sanggul modern pada masing-masing responden dan hasil pada tiap-tiap indikator penilaian hasil penataan sanggul modern. Uji t untuk mengetahui perbandingan dan perbedaan hasil penataan sanggul modern dengan menggunakan *curling iron* dan *roller*, sebelum menghitung data dengan uji T dilakukan uji prasyarat analisis data dengan menggunakan uji normalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penataan sanggul modern pada rambut asli model dilakukan menggunakan *curling iron* dan *roller* dan kemudian dibandingkan untuk mengetahui teknik mana yang menghasilkan penataan sanggul modern paling baik. Penelitian menggunakan 6 orang responden dengan ketentuan memiliki kepanjangan rambut sedang (*medium*) dengan masing-masing diberikan dua kali perlakuan yaitu penyanggulan menggunakan *curling iron* kemudian dilanjutkan dengan *roller*. Desain sanggul yang dibuat telah ditentukan terlebih dahulu menggunakan 6 jenis desain sanggul yang berbeda untuk tatanan pengantin internasional.

Deskripsi Hasil Penataan Sanggul Modern dengan Menggunakan Curling Iron maupun Roller

Deskripsi hasil penataan sanggul modern dengan menggunakan *curling iron* dan *roller* dari penilaian panelis dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil penilaian panelis pada hasil penataan sanggul modern dengan menggunakan *curling iron* dan *roller* pada tiap responden

No	Responden	% Skor	
		<i>Curling iron</i>	<i>Roller</i>
1	Model A	93,3%	78,3%
2	Model B	95,0%	81,7%
3	Model C	98,3%	91,7%
4	Model D	90,0%	81,7%
5	Model E	98,3%	86,7%
6	Model F	95,0%	80,0%
Rata-rata skor		95,0%	83,3%
Kriteria		Sangat Baik	Sangat Baik

Hasil penataan sanggul modern dengan *curling iron* pada tiap-tiap responden (model), dimana rata-rata indeks persentasi penilaian hasil penataan sanggul dengan *curling iron* pada model A mencapai 93,3% dan termasuk dalam kategori sangat baik, pada model B mencapai 95,0% dan termasuk dalam kategori sangat baik, pada model C mencapai 98,3% dan termasuk dalam kategori sangat baik, pada model D mencapai 90,0% dan termasuk dalam kategori sangat baik, pada model E mencapai 98,3% dan termasuk dalam kategori sangat baik, pada model F mencapai 95,0% dan termasuk dalam kategori sangat baik, dari hasil penataan sanggul modern pada keenam model tersebut menunjukkan bahwa hasil penataan sanggul modern dengan *curling iron* termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil penataan sanggul modern dengan *roller* pada tiap-tiap responden (model), dimana rata-rata indeks persentasi penilaian hasil penataan sanggul dengan *roller* pada model A yaitu 78,3% dan termasuk dalam kategori baik, pada model B mencapai 81,7% dan termasuk dalam kategori sangat baik, pada model C mencapai 91,7% dan termasuk dalam kategori sangat baik, model D yaitu 81,7% dan termasuk dalam kategori sangat baik, pada model E mencapai 86,7% dan termasuk dalam kategori sangat baik, pada model F yaitu 80,0% dan termasuk dalam kategori sangat baik, dari hasil penataan sanggul modern pada keenam model tersebut menunjukkan bahwa hasil penataan sanggul modern dengan *roller* termasuk dalam kategori sangat baik.

Deskripsi Hasil Penataan Sanggul Modern antara Curling Iron dan Roller pada Tiap-Tiap Indikator

Deskripsi penilaian panelis ahli pada tiap-tiap indikator pada hasil penataan sanggul modern dengan menggunakan *curling iron* dan *roller* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil penilaian panelis ahli pada hasil penataan sanggul modern dengan menggunakan *curling iron* dan *roller* pada tiap-tiap indikator

No	Indikator	% Skor	
		<i>Curling iron</i>	<i>Roller</i>
1	Kesesuaian disain	97,20%	88,9 %
2	Hasil penataan sanggul	90,30%	84,7 %
3	Ketahanan sanggul	97,20%	84,7 %
4	Efisiensi waktu	91,70%	76,4 %
5	Tingkat kemudahan	98,60%	81,9 %
Rata-rata skor		95,0%	83,3%
Kriteria		Sangat Baik	Sangat Baik

Hasil penataan sanggul modern pada tiap-tiap indikator dengan *curling iron* memberikan rata-rata hasil indeks persentasi yang lebih baik yaitu 95,0% dibandingkan menggunakan *roller* dengan indeks persentasi 83,3 %.

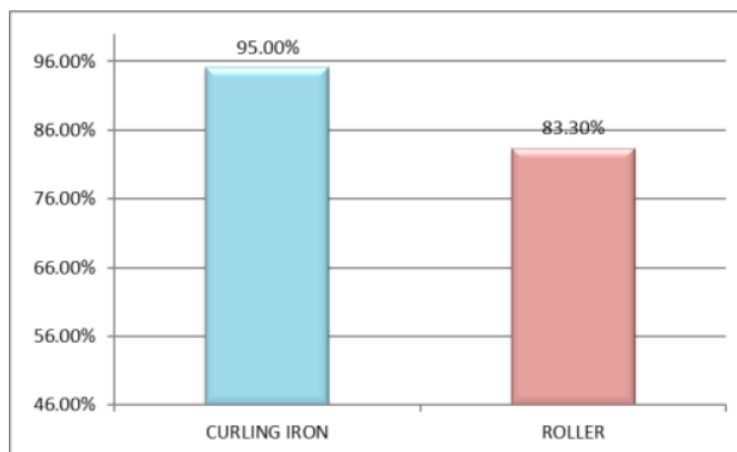
Perbedaan Dua Rata-Rata Hasil Penataan Sanggul Modern antara Menggunakan *Curling Iron* dengan *Roller*

Perbandingan hasil penataan sanggul modern dengan menggunakan *curling iron* dan *roller* ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil penataan sanggul modern

No	Kelas	Nilai Rata-rata	
		Persentase (%)	Uji t
1	Eksperimen <i>curling iron</i>	95,0%	19.000
2	Eksperimen <i>roller</i>	83,3%	16.667

Hasil penataan sanggul modern pada dengan *curling iron* memberikan rata-rata hasil indeks persentase yaitu 95,0% dengan kriteria sangat baik sedangkan hasil menggunakan *roller* yaitu 83,3% dengan kriteria sangat baik. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan grafik perbandingan hasil penataan sanggul modern yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik perbandingan hasil penataan sanggul modern

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil penataan sanggul modern antara *curling iron* dengan *roller*. Dimana hasil penataan sanggul modern dengan menggunakan *curling iron* menunjukan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan *roller*.

Hasil penelitian penataan sanggul modern dengan menggunakan *curling iron* secara keseluruhan termasuk dalam kriteria sangat baik. *Curling iron* merupakan alat pembuat ikal secara cepat, praktis dan mudah dimana dalam penataan rambut dapat digunakan untuk pembuatan ikal pada poni bagian sisi kanan dan kiri kepala bagian ujung rambut, atau untuk seluruh bagian rambut (Rostamailis & Yanita, 2008). Sifat *curling iron* yang sedemikian rupa membantu proses pembuatan sanggul modern atau hair do pada rambut model. Selain sebagai alat untuk membantu proses pratata rambut, *curling iron* juga digunakan secara langsung sebagai alat untuk membuat berbagai macam jenis teknik penataan sanggul seperti *bukle*, *fingerwave* dan teknik lainnya.

Kesesuaian desain pada hasil penataan sanggul modern dengan menggunakan *curling iron* mendapatkan kriteria sangat baik, karena tatanan sanggul yang dihasilkan dapat memenuhi kriteria-kriteria seperti bentuknya yang dapat sesuai dengan desain yang telah ditentukan yaitu desain sanggul modern untuk tatanan rambut pengantin Internasional, sanggul yang dihasilkan dapat menyesuaikan prinsip pola penataan yang ditentukan baik itu pola penataan *frontmess*, *topmess* maupun *backmess*, dan operator juga merasa dipermudah dalam membuat penataan sanggul sesuai desain dengan menggunakan alat *curling iron* tersebut terutama pada desain sanggul yang memiliki desain *wave* atau ombak dan *bukle*. Hal tersebut dapat dijadikan kelebihan bahwa pembuatan sanggul modern menggunakan *curling iron* menghasilkan ikal yang sangat jelas dan dengan bantuan kosmetika *styling foam* dan *hairspray*, ikalnya akan lebih tahan lama.

Jika dilihat dari indikator hasil penataan sanggul modern memenuhi kriteria sangat baik. Bentuk hasil penataan sanggulnya tampak lebih natural dan menyatu dengan rambut asli model, dengan kemampuan atau ketrampilan menata sanggul yang baik, penggunaan *curling iron* dapat membantu proses pembuatan sanggul yang lebih rapi, halus dan serasi. Dapat dilihat dari hasil penataannya, *curling iron* sangat membantu pembuatan setiap detail desain penataan sanggul yang diterapkan, hasilnya lebih rapi dan detail penataannya jelas. Jika dilihat dari indikator ketahanan sanggul didapatkan kriteria sangat baik. Hasil penataan sanggul modern yang dibuat menghasilkan tatanan sanggul yang kuat

dan tidak mudah lepas, terlebih lagi dengan adanya pemberian kosmetika dan pemasangan jepit yang tepat. Volume yang dihasilkan dari ikal *curling iron* sangat mempengaruhi hasil sasakan yang kuat tanpa perlu menggunakan *hairspray* yang berlebihan, hal ini dapat membantu para penata rambut yang tidak terlalu terampil dalam hal menyasak. Sasakan yang dapat diterapkan yaitu jenis sasakan yang padat pada kulit kepala model sehingga ikal pada ujung rambut model dapat diterapkan untuk membentuk desain sanggul lainnya.

Dilihat dari indikator efisiensi waktu didapatkan kriteria sangat baik, dalam pengerjaannya rata-rata dibutuhkan waktu 20-30 menit dalam hal menggulung rambut menggunakan *curling iron*, sisanya waktu digunakan untuk menata hasil penggulangan menjadi penataan sanggul modern untuk tatanan sanggul pengantin internasional. Berdasarkan catatan waktu saat penelitian, rata-rata total waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan penataan sanggul menggunakan *curling iron* pada tiap model kurang dari 60 menit.

Dilihat dari indikator tingkat kemudahan memenuhi kriteria sangat baik. Penggunaan *curling iron* jelas mempermudah proses penyasakan dan pembentukan rambut model yang ditata, ikal yang dihasilkan *curling iron* mempermudah penerapan teknik-teknik penataan sanggul seperti pembuatan *fingerwave*, *bukle*, *pincurl*, dan sebagainya. Selain itu, model merasa nyaman saat dilakukannya proses pengerjaan tatanan sanggul menggunakan alat *curling iron*, karena untuk jenis desain sanggul yang terdapat sasakan tidak perlu dilakukannya penyasakan rambut yang terlalu padat sehingga kulit kepala model tidak kesakitan.

Hasil penelitian penataan sanggul modern dengan menggunakan roller secara keseluruhan termasuk dalam kriteria sangat baik, hal ini dikarenakan fungsi *roller* sendiri yang mengubah rambut lurus atau berombak yang tidak beraturan menjadi bentuk ombak-ombak yang beraturan. Ombak-ombak yang dihasilkan menyesuaikan ukuran *roller* yang digunakan, untuk penataan sanggul modern pada rambut sedang, ukuran *roller* yang digunakan yaitu medium karena menghasilkan ikal yang lebih jelas (Chitrawati, 1987).

Hasil penataan sanggul modern dengan menggunakan roller pada indikator kesesuaian desain mendapat kriteria sangat baik. Hasil penataan sanggul dapat menyesuaikan desain yang telah ditentukan karena salah satu tujuan dari pratata menggunakan *roller* itu sendiri yaitu mempermudah rambut untuk ditata dengan bentuk yang diinginkan (Chitrawati, 1987). Letak penataan sanggul dapat menyesuaikan prinsip pola penataan sesuai desain baik *topmess*, *frontmess* maupun *backmess*. Penggunaan alat *roller* juga mempermudah operator dalam mengerjakan sanggul sesuai desain sanggul untuk tatanan sanggul pengantin internasional.

Dilihat dari indikator hasil penataan sanggul memenuhi kriteria sangat baik. Hasil penataan sanggul tampak sangat natural. Penggunaan alat *roller* dibantu dengan penggunaan *hairdryer*, dari proses pengeringan tersebut volume rambut menjadi lebih besar karena rambut berubah menjadi lebih ikal atau bergelombang (Chitrawati, 1987) sehingga mempermudah pembuatan sanggul modern yang tampak lebih alami, beresat halus dan rapi. Dilihat dari indikator ketahanan sanggul memenuhi kriteria sangat baik. Penataan sanggul yang dihasilkan kuat dan tidak mudah lepas, volume dari ikal atau ombak yang dihasilkan *roller* sendiri memperkuat hasil penataan sanggul serta pemberian kosmetik seperti *styling foam* dan *hairspray* menambah pula ketahanan sanggul tersebut. Hasil penarapan bentuk desain seperti *bukle*, *fingerwave*, kepong maupun bentuk lainnya menghasilkan bentuk yang lebih baik dan lebih kuat jika dibandingkan hanya menggunakan teknik menyanggul biasa dengan menggunakan bantuan sisir dan *hairspray*.

Jika dilihat dari indikator efisiensi waktu pengerjaan memenuhi kriteria baik, penataan sanggul modern untuk tatanan rambut pengantin internasional dikatakan baik apabila dapat diselesaikan tepat 60 menit. Proses pengerjaan sanggul modern dengan menggunakan *roller* memakan waktu lebih lama pada proses pengerjaan pratata rambut daripada proses penataan sanggul secara keseluruhan yaitu 30-35 menit. Hal tersebut disebabkan karena setelah proses penggulangan, rambut harus dikeringkan menggunakan *hairdryer* agar volume dan bentuk ikal yang diinginkan hasilnya lebih maksimal.

Dilihat dari indikator tingkat kemudahan mendapati kriteria sangat baik. Penggunaan *roller* sangat jelas mempermudah proses penyasakan dengan adanya volume yang dihasilkan oleh alat tersebut, proses pembentukan desain penataan sanggul yang ditata akan lebih mudah karena *roller* menghasilkan ombak atau ikal pada rambut model, model merasa nyaman saat rambutnya disanggul menggunakan *roller* karena dengan adanya volume yg dihasilkan oleh *roller*, operator tidak perlu menyasak rambut terlalu padat pada jenis desain sanggul dengan sasakan. Hal tersebut jelas menjadi tingkat kemudahan tersendiri yang diberikan oleh pratata dari alat *roller* tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil penataan sanggul modern antara menggunakan *curling iron* dengan *roller*, dimana hasil penataan sanggul modern dengan menggunakan *curling iron* menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan *roller*.

Proses pengeringan pada alat *roller* sebaiknya menggunakan alat drokrap agar mempercepat proses pratata yang dilakukan. Bagi mahasiswa dapat dijadikan referensi dalam menata sanggul modern, penyanggulan menggunakan *curling iron* ataupun *roller* akan menghasilkan hasil penataan sanggul modern yang lebih baik dan natural langsung pada rambut model.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bariqina, E., & Ideawati, Z. (1999). Perawatan dan penataan rambut. Adicita Karya Nusa.
2. Chitrawati, S. (1987). Dasar-dasar Tata Rias Rambut. Jakarta: Karya Utama
3. Harahap, S. (2008). Tata Kecantikan Rambut Tingkat Terampil.
4. Hippj, V. F. H., Nurlaela, L., & Muslim, S. (2013). Implementasi Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Padapenataan Sanggulup Style untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Smk Negeri. Pendidikan Vokasi: Teori dan Praktek, 1(01).
5. Rostamailis, H., & Yanita, M. (2008). Tata kecantikan rambut jilid 2. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah.
6. Tim Konsultan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. (2004). Penataan Sanggul Kombinasi Modern dan Daerah. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.